

Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Visual Ruang Pejalan Kaki pada Koridor Jalan Kayutangan (Basuki Rahmad) Malang

Umi Hajar Kholifatul Hidayah¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: umihajar6@gmail.com; hayherry@yahoo.com

ABSTRAK

Kota Malang merupakan kota yang mengandung nilai sejarah, salah satunya adalah kawasan kayutangan (Jalan Basuki Rahmad). Kayutangan merupakan kawasan bersejarah yang menjadi pusat keramaian dengan berbagai usaha, antara lain perdagangan, perkantoran, jasa, dan lain-lain yang dapat memicu adanya peningkatan wisatawan pejalan kaki yang berkunjung. Namun seiring berjalannya waktu pengguna ruang pejalan kaki yang melintas pada koridor jalan tersebut sangatlah minim dikarenakan terdapat adanya bangunan-bangunan modern yang tidak sesuai dengan citra kawasan dan penggunaan ruang pejalan kaki yang tidak sesuai dengan fungsinya. Penggunaan kombinasi metode yakni kualitatif dengan penyebaran kuesioner dan kuantitatif dengan menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kualitas visual ruang pejalan kaki pada koridor tersebut cukup baik dengan variabel yang berpengaruh yaitu kotor-bersih dan sesak-lapang.

Kata kunci: kualitas visual, ruang pejalan kaki

ABSTRACT

Malang is a city with historical values, one of them is located kayutangan area (Basuki Rahmad Street). Kayutangan is a historical area that became the heart of the city with kinds of trading activity, including service offices and many more, which cause the increasing number of tourism activity. But over time just a few people who use pedestrian space for passing by the road corridor. Because of the existence of modern buildings that are not in accordance with the landmark and the use of pedestrian spaces that not function. The combination of qualitative methods with the spread of questionnaires and quantitative method use statistical product and service solutions (SPSS) software. The result of this research revealed that people's perceptions about quality of visual spaces pedestrian was good enough with influential variable is dirty-clean and crowded-spacious.

Keywords: visual quality, pedestrian spaces